

## ABSTRAK

Samsul Arifin, 2024, *Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Berbahasa Èngghi-Bhunten di SMP Plus Raudlatul Mutaallimin Ombulsari*, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Pembiasaan Bahasa Madura, Èngghi-Bhunten.

Pembentukan pendidikan karakter merupakan upaya sekolah guna terciptanya akhlak yang baik bagi siswa. Dalam konteks penelitian ini pendidikan karakter belum sepenuhnya optimal dilaksanakan di setiap satuan pendidikan di SMP Plus Raudlatul Muataallimin Ombulsari. Adapun rumusan masalah terdiri atas: Bagaimana implementasi pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan berbahasa *èngghi-bhunten* di SMP Plus Raudlatul Mutaallimin Ombulsari? Apa saja problematika pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan berbahasa *èngghi-bhunten* di SMP tersebut? Bagaimana solusi pihak sekolah dalam mengatasi problematika pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan berbahasa *èngghi-bhunten* di tersebut?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: Kepala sekolah, guru, dan siswi. Adapun teknik analisis datanya meliputi: tahapan penyajian data, reduksi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, implementasi pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan berbahasa *èngghi-bhunten* di SMP Plus Raudlatul Mutaallimin Ombulsari meliputi: memasukkan bahasa Madura sebagai muatan lokal, penerapan dialek berbahasa *èngghi-bhunten* setiap hari Rabu, penampilan teks *mamaca* berbahasa *èngghi-bhunten* pada acara *class meeting*, dan pembuatan pantun berbahasa *èngghi-bhunten*. Melalui implementasi *ondhâgghâ bhâsa* Madura tersebut maka secara bersamaan membentuk siswa yang berkarakter religius, disiplin, rasa ingin tahu, sopan, dan jujur, disiplin. *Kedua*, problematika pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan berbahasa *èngghi-bhunten* di SMP Plus Raudlatul Mutaallimin Ombulsari meliputi: rendahnya ketersediaan guru yang memiliki kompetensi Bahasa Madura, terbatasnya ketersediaan buku teks Bahasa Madura, minat siswa belajar Bahasa Madura sangat kurang. *Ketiga*, solusi pihak sekolah dalam mengatasi problematika teraebut yaitu melalui pembiasaan berbahasa *èngghi-bhunten* di SMP Plus Raudlatul Mutaallimin Ombulsari meliputi: solusi dari problematika terkait keterbatasan tenaga pendidik spesialis Bahasa Madura melalui kolaborasi dengan pihak pesantren; solusi dari problematika terkait minat siswa untuk belajar bahasa Madura rendah adalah dengan mengadakan pentas seni; solusi dari problematika terbatsanya ketersediaan referensi teks Bahasa Madura adalah dengan penggunaan media tekhnolog.